

Hasil Telaah Artikel

Peran Dukungan Keluarga, Strategi Koping, dan Ketahanan Diri sebagai Pendukung Motivasi untuk Pulih pada Narapidana Rehabilitasi

Narkoba: Sistematis Reviu

Author(s): Akbar Suseno, Herni Susanti, Ria Utami Panjaitan

DOI: 10.36990/hijp.v15i3.1167.g1461

| Nama Penulis, Nama Jurnal, Jenis Literatur | Tahun | Tujuan | Hasil Kesimpulan |
|---|-------|--|---|
| Girsang, Y; Susanti, H; Panjaitan, R.U. <i>Enfermeria Clinica</i> . Qualitative studies | 2019 | Untuk mengeksplorasi pengalaman dan dukungan anggota keluarga dalam membantu remaja penyalahguna narkoba. | Hasil penelitian menemukan faktor internal dan eksternal yang menghambat perkembangan penyalahguna narkoba dan harus dibekali dengan dukungan keluarga |
| Wahyuni, S.E., Daulay, D., Nasution, M.L. <i>Enfermeria Clinica</i> .. Quantitative studies | 2020 | Untuk mengetahui tingkat motivasi berhenti pasien Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA/NPAS) di Panti Sosial Pamardi Putra Insyaf Medan. | Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (64,9%) atau 24 responden memiliki motivasi rendah berhenti memakai narkoba. Pencegahan kekambuhan narkoba dilakukan dengan menggunakan mekanisme koping adaptif untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi |
| Xiaoqing, Z., Mengyao, L., Meirong, C. <i>Substance Abuse Treatment, Prevention, and Policy</i> . Quantitative studies | 2021 | Untuk mengetahui hubungan keintiman/dukungan keluarga dan kecenderungan kekambuhan pengguna narkoba | Hasil penelitian ditemukan rerata skor dukungan keluarga tergolong rendah dan bersifat negatif, sehingga pengguna narkoba cenderung mengalami kekambuhan narkoba |
| Supriyanto, A., Hendiani, N., Hartini, S., Sabri, F. <i>Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling</i> . Quantitative studies | 2021 | Untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga terhadap pengguna narkoba yang menjalani program rehabilitasi narkoba dan rekomendasi layanan konseling individu, kelompok, dan keluarga. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori persepsi pengguna narkoba terhadap dukungan keluarga memiliki tingkat yang rendah. Jenis pengguna pada tingkat sangat rendah sebanyak 2,30%, tingkat rendah sebanyak 57,14%, tingkat tinggi sebanyak 33,18%, dan tingkat sangat tinggi sebanyak 7,37%. Temuan ini membuktikan bahwa |

| | | | |
|--|------|---|--|
| | | | pengaruh keluarga masih sangat minim terhadap pemulihan pengguna selama rehabilitasi. |
| Trieu, N.V., Uthis, P., Suktrakul, S. <i>Journal of Health Research</i> . Quantitative studies | 2021 | Untuk mempelajari situasi kekambuhan alkohol dan menyelidiki hubungan antara faktor psikologis dengan kekambuhan pada orang dengan ketergantungan alkohol di RS Thai Nguyen, Vietnam | Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara keinginan memakai, emosi, dan coping maladaptif dengan kekambuhan ($p < 0,05$). Sedangkan motivasi untuk berubah, efikasi diri, dan dukungan sosial mempunyai korelasi negatif terhadap kekambuhan ($p < 0,05$). |
| Gramling, J.R., Jhonson, D.A. <i>Société Internationale d'Urologie Journal</i> . Quantitative studies | 2022 | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan pecandu meninggalkan program dengan rasa percaya diri yang rendah, dengan hipotesis peran dukungan sosial, tingkat motivasi, dan distress psikologis terhadap posisi hirarki pecandu | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan distress psikologis (khususnya depresi dan permusuhan) mempengaruhi pasien secara signifikan terhadap harga diri ketika keluar dari lembaga rehabilitasi |
| Zhang, X., Zeng, X. <i>Substance Abuse: Treatment, Prevention, and Policy</i> . Quantitative studies | 2023 | Untuk mengeksplorasi bagaimana dukungan dan kohesi keluarga, sebagai komponen fungsi keluarga, mempengaruhi kekambuhan narkoba dengan menguji peran mediasi dari efikasi diri dan strategi coping. | Hasil penelitian diketahui kemampuan dukungan dan kohesi keluarga berkorelasi negatif dengan kecenderungan kambuh ($p < 0.001$), efikasi diri dan strategi coping positif memiliki hubungan negatif dengan kecenderungan kambuh ($p < 0.001$). |
| Gorgulu, T. <i>Dusunen Adam - The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences</i> . Quantitative studies | 2019 | Untuk mengetahui hubungan antar variabel psikososial dan motivasi pengobatan dan pengaruh variabel psikososial, efikasi diri, dan strategi coping dengan motivasi pengobatan | Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara psikososial (umur, pendidikan, pendapatan) dengan motivasi pengobatan ($p < 0.01$), lama penggunaan narkoba dengan motivasi pengobatan ($p < 0.05$), dan strategi coping dengan motivasi pengobatan ($p < 0.05$). |
| Singh, S. <i>International Journal of Research in Engineering,</i> | 2023 | Untuk mengetahui peran terapi dan dukungan keluarga | Hasil penelitian diketahui dukungan dan konseling keluarga telah diidentifikasi sebagai prediktor |

| | | | |
|--|------|---|---|
| <i>Science and Management. Qualitative studies</i> | | terhadap tingkat pemulihan kecanduan narkoba. | signifikan keberhasilan pemulihan motivasi, dorongan, dan akuntabilitas individu dalam proses pemulihan dari narkoba. |
| Sy, T.R.L., & Hechanova, M.R. <i>Asia-Pacific Social Science Review. Quantitative studies</i> | 2020 | Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan coping dan ketergantungan penyalahgunaan narkoba di kalangan dewasa Filipina pengguna narkoba | Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna dukungan keluarga dengan kemampuan coping pengguna narkoba dan ketergantungan penyalahgunaan narkoba |
| Cai, W., Wang, Y. (2022). <i>International Journal of Environmental Research Public Health. Quasi experimental</i> | 2022 | Untuk mengeksplorasi peran mediasi resiliensi antara dukungan dan harapan keluarga, dan apakah kumbuh memainkan peran moderat antara dukungan dan harapan keluarga, serta ketahanan diri. | Hasil penelitian diketahui efek tidak langsung dari dukungan dan harapan keluarga dan ketahanan diri mempunyai perbedaan signifikan antara grup non-kumbuh dan grup kumbuh dengan $p = 0,001$ ($p < 0,005$). |
| Dallas, J.C., et al. <i>SAGE Open Nursing. Quantitative studies</i> | 2023 | Untuk menilai tingkat ketahanan diri dan faktor-faktor terkait dengan ketahanan diri pada remaja yang menjalani rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Thailand | Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketahanan diri yang tinggi (89,30%) di kalangan remaja yang menjalani rehabilitasi narkoba. Faktor signifikan yang berhubungan dengan ketahanan diri adalah harga diri ($p < .001$), fleksibilitas psikologis ($p < .001$), dukungan keluarga ($p < .000$), dan konektivitas keluarga ($p < 0,001$). |
| Korcha, R.A., Polcin, D., Bond, J. <i>Journal of Drug Issues. Quantitative studies</i> | 2016 | Untuk menilai bagaimana dukungan sosial dan motivasi untuk mempengaruhi bebas dari narkoba selama jangka waktu lebih dari 18 bulan. | Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan bermakna antara dukungan sosial dan motivasi dengan keadaan bebas dari narkoba ($p < 0.001$) dengan program 12 langkah lebih memberikan pengaruh terhadap keadaan bebas narkoba dibandingkan program <i>social network</i> dan <i>supportive confrontation</i> . |